



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juni 2020

Halaman: 2

PERCONTOHAN USAHA DI TENGAH PANDEMI Bantuan KUBE Diseleksi Ketat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta akan menyalurkan bantuan hibah kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) secara terbatas. Calon penerima bantuan juga akan diseleksi secara ketat lantaran hanya diambil 15 kelompok.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, mengaku nilai bantuan mencapai sekitar Rp 15 juta tiap kelompok yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta. "Proses seleksi akan kami lakukan secara ketat. Kelompok yang terpilih juga kami jadikan percontohan pengembangan usaha di tengah pandemi Covid-19," jelasnya, Sabtu (20/6).

Total KUBE di Kota Yogyakarta tergolong banyak yakni mencapai 718 kelompok. Akan tetapi yang masih aktif dalam menjalankan usahanya hanya 438 kelompok, sisanya tidak aktif namun tercatat dalam data dinas. Sementara proses seleksi yang akan dipilih ialah kelompok yang benar-benar memiliki potensi untuk berkembang.

Agus menjelaskan, sejumlah syarat yang ditetapkan selain kemampuan berkembang juga memiliki usaha, potensi dan kegiatan yang sudah dilakukan selama ini. Di samping itu yang tidak kalah penting ialah penguasaan teknologi dalam

memasarkan usahanya secara online. "Saat masa pandemi seperti sekarang ini pemasaran secara online sangat tepat. Makanya anggota kelompok harus memiliki kemampuan tersebut supaya dukungan dari kami bisa maksimal dan mendorong untuk semakin berkembang," urainya.

Sementara melakukan seleksi calon penerima bantuan hibah, Dinas Sosial juga akan melakukan survey pasar. Terutama menyangkut produk-produk yang diinginkan oleh konsumen pada saat ini supaya produk yang dihasilkan KUBE dapat terserap oleh pasar.

Dukungan Pemkot bagi KUBE di

masa pandemi juga mendapat dukungan dari kalangan dewan. Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta M Ali Fahmi, menilai tujuan pembentukan KUBE salah satunya ialah mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu jika ada bantuan hibah, meski jumlahnya terbatas akan sangat membantu pengembangan ekonomi bagi kelompok tersebut. "Selain bantuan hibah, perlu ada pendampingan dengan skema Gandeng Gendong. Terutama pelatihan dan pembinaan dalam memasarkan produk secara daring," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005